

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis Cryptocurrency terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN-6 periode tahun 2017-2023. Maka pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil t-hitung untuk variabel independen jumlah investor Cryptocurrency adalah sebesar 3.729531 dan nilai probabilitasnya  $0.0007 > \alpha=5\%$ , yang artinya investor Cryptocurrency mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Untuk nilai koefisien 0.053203 artinya ketika investor Cryptocurrency bertambah sebesar 1 maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan sebesar 0.053203.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh hasil analisis uji t pada harga Bitcoin yang menunjukkan nilai t-statistik sebesar -1.835724 dan nilai probabilitasnya  $0.0752 > \alpha=5\%$ , yang artinya harga Bitcoin tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Untuk nilai koefisien 0.039505 artinya ketika harga Bitcoin bertambah sebesar 1 maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan sebesar 0.039505. Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa harga Bitcoin mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Berdasarkan hasil output Eviews, secara simultan investor Cryptocurrency dan harga Bitcoin berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN-6. Berdasarkan pada hasil Uji F, menunjukkan bahwa nilai F

hitung atau F-statistic 3756.445 dengan p value atau Prob (F-statistic)  $0.00000 < 0,05$  yang berarti bahwa variabel investor Cryptocurrency dan harga Bitcoin secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi.

4. Model estimasi regresi data panel yang digunakan adalah model *fixed effect* dimana hasil uji koefisien determinasi (R-Squared) untuk kedua variable independen investor Cryptocurrency dan harga Bitcoin dan variable dependen yakni pertumbuhan ekonomi menghasilkan nilai R-Squared sebesar 0.998709 dengan Adjusted R-Squared sebesar 0.998443, maka variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 0.998709 atau 98,84%. Sedangkan sisanya sebesar 1,16% dijelaskan oleh variabel lain diluar model dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Jumlah investor Cryptocurrency memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga pemerintah negara ASEAN-6 perlu mengembangkan regulasi yang mendukung pengembangan Cryptocurrency, khususnya untuk mendorong pertumbuhan jumlah investor Cryptocurrency. Regulasi yang jelas, transparan, dan pro-investasi dapat memberikan kepercayaan kepada masyarakat untuk berinvestasi di sektor ini, sehingga dapat menjadi pendorong bagi pertumbuhan ekonomi.
2. Harga Bitcoin memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga pemerintah dan otoritas terkait harus fokus pada

peningkatan literasi keuangan digital masyarakat. Edukasi yang tepat mengenai risiko volatilitas harga Bitcoin dan strategi investasi yang bijaksana dapat membantu investor mengelola portofolio mereka dengan lebih baik, sehingga meminimalkan dampak negatif terhadap perekonomian.

3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variable bebas lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi dengan periode waktu yang lebih terbaru, sehingga penelitian terakut pengaruh Cryptocurrency terhadap pertumbuhan ekonomi menjadi lebih baik kedepannya.

### **5.3 Implikasi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini memiliki implikasi baik secara akademis maupun praktis, yang berpotensi memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan literatur ilmiah dan pengambilan kebijakan terkait Cryptocurrency dan pertumbuhan ekonomi di ASEAN-6.

1. Temuan bahwa jumlah investor Cryptocurrency memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan harga Bitcoin memberikan pengaruh signifikan negatif, memperluas wawasan dalam bidang ekonomi digital. Penelitian ini dapat menjadi landasan teoritis untuk memahami hubungan antara investasi berbasis teknologi blockchain dan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, penelitian ini membuka peluang bagi studi lanjutan yang lebih mendalam terkait faktor-faktor lain yang memengaruhi dampak Cryptocurrency pada perekonomian, seperti regulasi, tingkat literasi digital, dan stabilitas pasar aset digital.

2. Bagi pemerintah dan otoritas keuangan dapat memanfaatkan temuan ini untuk merumuskan kebijakan yang mendorong pertumbuhan jumlah investor Cryptocurrency, seperti melalui insentif pajak atau penyediaan infrastruktur digital. Di sisi lain, perlunya memahami dampak negatif dari volatilitas harga Bitcoin dapat mendorong pembentukan regulasi yang mengatur perdagangan aset digital secara lebih ketat untuk menjaga stabilitas ekonomi.
3. Bagi pelaku pasar, seperti perusahaan teknologi keuangan, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk menciptakan produk investasi yang lebih stabil, guna mengurangi risiko volatilitas harga Bitcoin yang berdampak negatif.
4. Bagi masyarakat, peningkatan jumlah investor Cryptocurrency yang signifikan dapat memacu inklusi keuangan dan memberikan peluang ekonomi baru di kawasan ASEAN-6. Namun, dampak negatif dari volatilitas harga Bitcoin menuntut kesadaran masyarakat akan risiko investasi digital. Oleh karena itu, hasil penelitian ini juga menekankan pentingnya literasi keuangan digital sebagai elemen kunci untuk memastikan bahwa manfaat Cryptocurrency dapat dirasakan secara luas tanpa menimbulkan risiko yang tidak diinginkan bagi perekonomian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliansah, L., & Suyatno. (2024). Analisis Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(2), 2401–2413. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Ausop, A. Z., & Aulia, E. S. N. (2018). Teknologi Cryptocurrency Bitcoin untuk Investasi dan Transaksi Bisnis Menurut Syariat Islam. *Jurnal Sosioteknologi*, 17, 74–92.
- Awaludin, M., Maryam, S., & Firmansyah, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Kecil Dan Menengah Di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Konstanta*, 2(1), 156–174. <https://doi.org/10.29303/konstanta.v2i1.461>
- CoinMarketCap. (2024). *Bitcoin Price*. [diakses 22 Oktober 2024] <https://coinmarketcap.com/id/currencies/bitcoin/>
- Dewi, S. S., Erfit, E., & Aminah, S. (2019). Analisis pengaruh konsumsi, investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 8(2), 108–120. <https://doi.org/10.22437/jels.v8i2.11987>
- Haidar, M. I., & Firmansyah. (2021). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Negara-negara ASEAN. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 3(23), 593–605.
- Hartono, J. (2022). *Portofolio dan Analisis Investasi: Pendekatan Modul (Edisi 2)*.
- Hasani, M. N. (2022). Analisis Cryptocurrency Sebagai Alat Alternatif dalam Berinvestasi di Indonesia pada Mata Uang Digital Bitcoin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 8, 329–344.
- Hodijah, S., & Angelina, G. (2022). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 107–126. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i6.275>
- Ilham, R. N., Fachrudin, K. A., Sinurat, M., & Khaddafi, M. (2020). *Manajemen investasi (fake investment versus legal investment)*. [https://books.google.co.id/books?id=cj\\_-DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=cj_-DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false)
- Jati, W., Rachmawaty, R., Holiawati, H., & Syatoto, I. (2022). Correlation of Financial Innovation, Stock Market, Cryptocurrency on Economic Growth. *Economics Development Analysis Journal*, 11(3), 329–338. <https://doi.org/10.15294/edaj.v11i3.57121>
- Khaldun, R. I. (2022). Dinamika Ekonomi-Politik Asean. *Journal of Integrative International Relations*, 7(1), 65–75. <https://doi.org/10.15642/jiir.2022.7.1.65-75>

- Kholis, M., Astuti, D., & Febrianti, R. (2016). INVESTASI DI INDONESIA ( Suatu Kajian Ekonomi Makro dengan Model VAR ). *Jurnal Organsasi Dan Manaemen*, 12, 65–78.
- Letkol Caj Drs. Mohadib, M. S. (2020). Prospek dan Tantangan Komunitas Politik Keamanan ASEAN. *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 35(September 2018), 35–48. <https://jurnal.lemhannas.go.id/index.php/jkl/article/view/127/49>
- Meissy, F. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kedai 27 Di Surabaya. *Jurnal AGORA*, 7(1).
- Mulyanto, F. (2015). Pemanfaatan Cryptocurrency Sebagai Penerapan Mata Uang Rupiah Kedalam Bentuk Digital Menggunakan Teknologi Bitcoin. *Indonesia Journal Networking and Security*, 4, 19–26.
- Nabila, H. N., Taufik, C., & Suprpti, I. A. P. (2022). Analisis Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Konstanta*, 1, 50–63.
- Nadya, I., & Aimon, H. (2020). Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN : Peran Teknologi Informasi, Pendidikan, dan Inestasi Asing. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 9(November), 103–113.
- Perayunda, I. G. A. D., & Mahyuni, L. P. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 6(158), 351–372. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i3.5224>
- Sari, A. C. P., & Kaluge, D. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI ASEAN MEMBER COUNTRIES PADA TAHUN 2011-2016. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11, 24–29.
- Statista. (2024). *Digital Assets Cryptocurrencies*. [diakses 22 Oktober 2024] <https://www.statista.com/outlook/fmo/digital-assets/cryptocurrencies/worldwide>
- Sukamulja, S., & Sikora, C. O. (2018). THE NEW ERA OF FINANCIAL INNOVATION : THE DETERMINANTS OF BITCOIN ' S PRICE. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 33(1), 46–64.
- Syamsiah, N. O. (2017). Kajian atas cryptocurrency sebagai alat pembayaran di Indonesia. *Jurnal Networking and Security*, 6(1), 53–61.
- Wahyuni, I. G. A. P., Sukarsa, M., & Yuliarmi, N. (2014). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesenjangan Pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3, 458–477.
- Wau, T., Sarah, U. M., Pritanti, D., Ramadhani, Y., & Ikhsan, M. S. (2022).

Determinan Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN : Model Data Panel  
Determinants of Economic Growth of ASEAN Countries : Panel Data Models.  
*Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(28), 163–176.  
<https://doi.org/10.33059/jseb.v13i2.5205>.Kata

World Bank. (2023). *Model Pertumbuhan Jangka Panjang: Dasar-Dasar, Ekstensi, dan Aplikasi*. <https://www.worldbank.org/en/research/brief/the-long-term-growth-model-fundamentals-extensions-and-applications>

World Bank. (2024). *GDP per kapita Konstan 2015*. [diakses 22 Oktober 2024]  
[https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.PCAP.KD?end=2023&locations=ID-MY-TH-SG-PH-VN&most\\_recent\\_year\\_desc=true&start=2018&view=chart](https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.PCAP.KD?end=2023&locations=ID-MY-TH-SG-PH-VN&most_recent_year_desc=true&start=2018&view=chart)

Yuniarti, Wianti, W., & Nurgaheni, N. E. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi SERAMBI Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2(3), 169–176.